

KISI-KISI SOAL UJI KOMPETENSI AWAL TAHUN 2012
BIDANG STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1. Menguasai teori dan praksis pendidikan	1.1 Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuannya	1.1.1. Menguraikan tujuan pendidikan nasional
		1.1.2. Merinci komponen utama pendidikan (input, proses dan produk)
		1.1.3. Menjelaskan karakteristik pembelajaran yang mendidik
	1.2 Menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan	1.2. 1. Mengaitkan perbedaan karakteristik budaya individu dengan pencapaian tujuan layanan BK
		1.2. 2. Menganalisis dampak perbedaan nilai budaya antara guru bimbingan dan konseling dan konseli dalam pencapaian tujuan pelayanan BK
		1.2.3. Menjelaskan strategi dalam mengatasi kesenjangan budaya dalam layanan BK
3. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan	3.1. Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan formal.	3.1.1. Membedakan/ menguraikan esensi layanan bimbingan dan layanan konseling
		3.1.2. Menganalisis keterkaitan antara 4 komponen program BK (landasan berpikir, sistem pelayanan, sistem manajemen, dan akuntabilitas) pada satuan pendidikan formal
		3.1.3. Menguraikan pelayanan dasar, pelayanan perencanaan individual, pelayanan responsif, dan dukungan sistem
		3.1.4. Memilih tema-tema bimbingan dan konseling dan layanan advokasi
		3.1.5. Menelaah kedudukan layanan BK dalam sistem sekolah dalam perspektif kebijakan (kurikulum 75 dan permendiknas no 22 tahun 2006)
		3.1.6. Menganalisis ketersediaan, kebutuhan, dan kualifikasi SDM pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan tingkat pendidikan

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
		formal
		3.1.7. Merumuskan upaya peningkatan kualifikasi SDM BK di sekolah
KOMPETENSI PROFESIONAL		
11. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli	11.1 Menguasai hakikat asesmen	11.1.1. Menegaskan kedudukan dan fungsi asesmen dalam bimbingan dan konseling
		11.1.2. Memerinci berbagai macam instrument non tes dalam BK
		11.1.3. Merinci prosedur pengadministrasian asesemen non tes dalam bimbingan dan konseling
		11.1.4. Merinci kekuatan dan kelemahan instrument non tes dalam BK
	11.2 Memilih teknik asesmen, sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling	11.2.1 Menentukan teknik asesmen non tes sesuai kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling
	11.5. Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.	11.5.1. Menentukan teknik asesmen non tes untuk mengungkapkan kondisi aktual pribadi konseli
	11.6. Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan	11.6.1 Menentukan teknik asesmen non tes untuk mengungkapkan kondisi aktual lingkungan konseli
		11.6.2. Menentukan sumber data untuk mengungkap kondisi aktual lingkungan
11.8. Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan	11.8.1 Menghubungkan antara hasil asesmen pribadi konseli melalui wawancara, observasi, kuesioner, daftar cek masalah, AUM -U, AUM	

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
	dan konseling dengan tepat	PTSDL, ITP dan sosiometri, dengan jenis layanan BK yang dibutuhkan
		11.8.2.Menghubungkan antara hasil asesmen lingkungan konseli melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi dengan pengembangan program BK.
	11.9 Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen	11.9.1. Menilai implementasi etika profesi dalam penggunaan asesmen non tes dalam layanan BK
12. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling	12.5.Mengaplikasikan pendekatan /model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.	12.5.1. Menganalisis aplikasi pendekatan dan teknik konseling dalam seting individual dan kelompok. 12.5.2 Menggambarkan prosedur penggunaan teknik konseling dalam seting individual dan kelompok 12.5.3.Mengevaluasi ketepatan aplikasi pendekatan dan teknik konseling dalam seting individual dan kelompok 12.5.4 Menentukan metode bimbingan yang sesuai dengan tujuan layanan 12.5.5. Menentukan materi bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa
	13.2. Menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan peserta didik secara komprehensif dengan pendekatan perkembangan	13.2.1.Menjelaskan dasar pengembangan program bimbingan dan konseling komprehensif 13.2.2. Menganalisis kesesuaian rancangan program dengan pencapaian tugas perkembangan konseli

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
	13.3. Menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling	13.3.1. Menelaah susunan kalender pelaksanaan program bimbingan dan konseling semesteran
		13.3.2. Menelaah susunan kalender pelaksanaan program tahunan
	13.4. Merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling	13.4.1. Merinci sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan formal
15. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.	15.1. Melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling	15.1.1. Mengevaluasi hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling
		15.1.2. Mengevaluasi program BK
	15.2. Melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling.	15.2.1 Menelaah kesesuaian proses pelayanan BK dengan perencanaan program
16. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.	16.1. Memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional.	16.1.1. Menelaah kualifikasi akademik dan profesional guru bimbingan atau guru bimbingan dan konseling
		16.1.2. Merumuskan karakteristik pribadi guru bimbingan dan konseling
		16.1.3. Memberikan contoh rencana pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional secara berkelanjutan
	16.2. Menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan	16.2.1. Menganalisis batas kewenangan guru bimbingan dan konseling/K sesuai kode etik profesi BK

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
	dan kode etik profesional guru bimbingan dan konseling.	
	16.3. Mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli.	16.3.1. Mengevaluasi pelaksanaan kode etik dalam pelayanan BK untuk menjaga obyektifitas layanan
	16.4. Melaksanakan referral sesuai dengan keperluan.	16.4.1. Menjelaskan prinsip-prinsip referral
16.4.2. Merumuskan dasar pertimbangan penerapan referral		
16.4.3. Mengevaluasi ketepatan pelaksanaan referral.		
	16.5 Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi	16.5.1. Menentukan strategi peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan
	16.6. Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling	16.6.1. Menjelaskan konsep adil gender dan HAM dalam layanan BK
16.6.2 Menganalisis pelaksanaan prinsip-prinsip HAM dan adil gender dalam layanan BK.		
	16.7. Menjaga kerahasiaan konseli	16.7.1 Mengevaluasi penerapan asas kerahasiaan dalam layanan BK
17. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling	17.1 Memahami berbagai jenis dan metode penelitian	17.1.1. Mengkategorikan jenis dan metode penelitian
		17.1.2. Membedakan jenis dan metode penelitian
		17.1.3. Menjelaskan tujuan penelitian tindakan dalam BK
		17.1.4. Merinci tahapan penelitian tindakan dalam BK
	17.4. Memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling	17.4.1. Menghubungkan hasil penelitian tindakan dalam BK dengan perbaikan layanan BK

Keterangan: Penomoran dalam kolom kompetensi dan kolom sub kompetensi mengikuti kode penomoran yang ada dalam Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bimbingan dan konseling sebagaimana ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 27 tahun 2008.